

**ANALISIS PENGELOLAAN PENYIMPANAN
ALAT KONTRASEPSI DI DINAS PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik



Oleh :

**DINDA PUTRI DAMAIDAYONA
07011181722031**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PENYIMPANAN ALAT
KONTRASEPSI DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

**DINDA PUTRI DAMAIDAYONA
07011181722031**

Pembimbing Skripsi

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



23/7/2024.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS PENGELOLAAN PENYIMPANAN ALAT KONTRASEPSI DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh :

DINDA PUTRI DAMAIDAYONA
NIM. 07011181722031

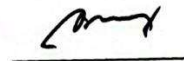
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 31 Juli 2024
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Ketua



Drs. Mardianto, M.Si
Anggota



Junaidi, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Putri Damaidayona

NIM : 07011181722031

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengelolaan Penyimpanan Alat Kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, Juli 2024



Dinda Putri Damaidayona

NIM. 07011181722031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The best thing about the future is that it comes one day at a time”

(Hal terbaik tentang masa depan adalah ia datang suatu hari nanti)

-Abraham Lincoln-

**Atas Rahmat dan Ridho
Allah SWT, Skripsi ini
saya persembahkan untuk :**

1. Bapak dan ibu Dosen
FISIP UNSRI
2. Kedua orang tua tercinta,
Mama Jamilah dan Papa
Ansori
3. Saudara perempuan saya,
Ulfa Mayang Sari
4. Keluarga besar
5. Teman-teman
seperjuangan
6. Diri sendiri (Dinda Putri
Damaidayona)


ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sarana dan prasarana yang belum memadai dalam penyimpanan alat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang dan ketersediaan alat kontrasepsi yang mendekati tanggal kedaluwarsa dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meminimalisir hal tersebut adalah dengan menghitung persediaan maksimum dan minimum yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pada saat permintaan jumlah alkon ke BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan penyimpanan alat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi terkait proses penyimpanan alat kontrasepsi berdasarkan Peraturan Walikota Palembang No.51 Tahun 2018. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori fungsi manajemen menurut George R.Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian ini menunjukkan di dapat tahapan penyimpanan alat kontrasepsi 67%, bangunan gudang penyimpanan alat kontrasepsi 79%, kegiatan administrasi pencatatan alat kontrasepsi 100% dan pelaporan alat kontrasepsi 100%. Sisa stok akhir alat kontrasepsi pada bulan juni 2024 di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang mengalami stok kelebihan stok apabila dihitung menggunakan persediaan minimum dan maksimum.

Kata Kunci : Penyimpanan, Alat Kontrasepsi

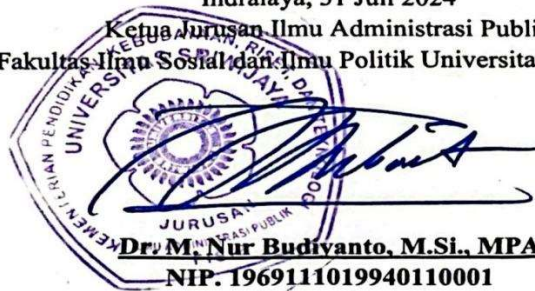
Pembimbing



Dr. M. Nur Budiyanto, M.Si., MPA
NIP. 1969111019940110001

Indralaya, 31 Juli 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, M.Si., MPA
NIP. 1969111019940110001

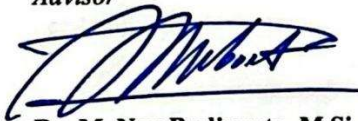
ABSTRACT

ABSTRACT

This research was motivated by the inadequacy of facilities and infrastructure for the storage of contraceptives at the Palembang City Population and Family Planning Control Office, and the availability of contraceptives nearing expiration dates from the South Sumatera Province Population and Family Planning Agency. One way to address this issue is by calculating the maximum and minimum inventory levels that can be used as a consideration when requesting contraceptive supplies from the South Sumatra Provincial National Population and Family Planning Agency (BKKBN). The aims of this study were to analyze the management of contraceptive storage at the Palembang City Population and Family Planning Control Office. This research used a descriptive approach with data collection techniques including interviews and documentation related to the contraceptive storage process based on Palembang Mayor Regulation No. 51 of 2018. The theory used in this study is the management function theory by George R. Terry, which includes planning, organizing, actuating, and controlling. The results of this study showed that the stages of contraceptive storage were at 67%, the contraceptive storage warehouse building was at 79%, contraceptive recording administrative activities were at 100%, and contraceptive reporting was at 100%. The final contraceptive stock at the end of June 2024 exceeded the calculated minimum and maximum inventory levels, indicating an excess stock at the Palembang City Population and Family Planning Control Office.

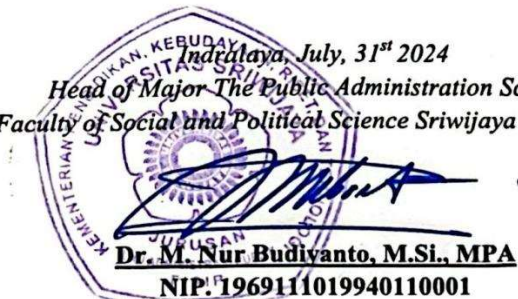
Keywords: Storage, Contraceptives

Advisor



Dr. M. Nur Budiyanto, M.Si., MPA
NIP. 1969111019940110001

Indrataya, July, 31st 2024
Head of Major The Public Administration Science
Faculty of Social and Political Science Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, M.Si., MPA
NIP. 1969111019940110001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengelolaan Penyimpanan Alat Kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya serta kita pengikutnya hingga akhir zaman.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Penulis sudah melakukan semaksimal mungkin untuk membuat skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan usulan skripsi ini.

Terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih banyak bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Sylvie Agustina, S.IP., M.AP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat dan saran selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Staff dan Karyawan Tata Usaha (TU) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
8. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang yang telah memberikan bantuan dan data-data dalam proses penulisan skripsi.
9. Kedua orang tua tercinta, Papa Ansori dan Mama Jamilah serta saudara perempuan Ulfa Mayang Sari yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik berupa moral dan finansial dalam menyelesaikan pendidikan, pengorbanan yang tidak terhitung serta tidak pernah berhenti mendoakan untuk diberikan kelancaran dalam mendapatkan kesuksesan nantinya.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2017.

11. Semua pihak yang berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha secara maksimal apabila masih terdapat kekeliruan dalam penulisannya sekiranya penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Sehingga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalian semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Indralaya, 31 Juli 2024
Penulis

Dinda Putri Damaidayona

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Manajemen.....	11
2.1.2 Teori Manajemen	13
2.1.3 Persediaan Minimum dan Maksimum Barang	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep.....	31

3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4.1 Jenis Data	33
3.4.2 Sumber Data.....	33
3.5 Informan Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Sistematika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Singkat dan Letak Geografis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang	38
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang Sumber Data.....	39
4.1.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang	40
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 <i>Planning</i> (Perencanaan)	42
4.2.2 <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	49
4.2.3 <i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	55
4.2.4 <i>Controlling</i> (Pengawasan)	64
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2021-2023	1
Tabel 2. Peserta KB Aktif Kota Palembang Tahun 2023	3
Tabel 3. Laporan Bulanan Persediaan Alkon (F/V/KB) DPPKB	7
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 5. Fokus Penelitian	32
Tabel 6. Jumlah Pengeluaran Alkon di DPPKB Kota Palembang bulan Januari sampai Juni 2024	44
Tabel 7. <i>Consumption Average (CA)</i> , <i>Safety Stock (SS)</i> dan <i>Reorder Point (ROP)</i> Alkon di DPPKB bulan Januari sampai Juni 2024	47
Tabel 8. Jumlah Alkon di DPPKB Kota Palembang.....	48
Tabel 9. Jenis Alat Kontrasepsi.....	55
Tabel 10. Kesesuaian Tahapan Penyimpanan Alkon di DPPKB.....	57
Tabel 11. Kesesuaian Bangunan Gudang Penyimpanan Alkon di.....	60
Tabel 12. <i>Consumption Average (CA)</i> dan <i>Safety Stock (SS)</i> Alkon di	66
Tabel 13. Persediaan Minimum, Persediaan Maksimum dan Sisa stok.....	68
Tabel 14. Kesesuaian Kegiatan Administrasi Pencatatn Alkon di DPPKB Kota Palembang dengan Perwako Palembang No.51 Tahun 2018.....	72
Tabel 15. Kesesuaian Pelaporan Alkon di DPPKB Kota Palembang dengan	73
Tabel 16. Hasil Penelitian Analisis Pengelolaan Penyimpanan.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (a) dan (b) Kondisi Gudang Penyimpanan Alkon.....	5
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3. Struktur Organisasi DPPKB Kota Palembang.....	41
Gambar 4. Alur Penerimaan dan Pengeluaran Alkon.....	51
Gambar 5. Kendaraan Pengiriman Alkon ke Faskes Kota Palembang.....	54
Gambar 6. (a) dan (b) Tempat Penyimpanan Alkon.....	58
Gambar 7. (a) dan (b) Suhu Penyimpanan Alkon.....	59
Gambar 8. (a) dan (b) Kondisi Gudang Penyimpanan Alkon.....	61
Gambar 9. (a) dan (b) <i>AC</i> dan <i>Exhaust Fan</i> di Gudang Penyimpanan.....	62
Gambar 10. (a) dan (b) Sistem Penyimpanan Alkon di DPPKB Kota Palembang.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	84
Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Instansi	87
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	88
Lampiran 5. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	90
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Seminar Komprehensif.....	91

DAFTAR SINGKATAN

<i>AC</i>	: <i>Air Conditioner</i>
Alkon	: Alat Kontrasepsi
BBK	: Buku Barang Keluar
BBM	: Buku Barang Masuk
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
<i>CA</i>	: <i>Consumption Average</i>
DPPKB	: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
FKTRL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
<i>FEFO</i>	: <i>First Expired First Out</i>
<i>IUD</i>	: <i>Intrauterine Device</i>
KPS	: Kartu Persediaan Barang
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Media Operasi Pria
<i>MoU</i>	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MOW	: Media Operasi Wanita
Non-MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Pendek
<i>ROP</i>	: <i>Reorder Point</i>
RS	: Rumah Sakit
SBBK	: Surat Bukti Barang Keluar
SBBM	: Surat Bukti Barang Masuk
SPMB	: Buku Surat Perintah Mengeluarkan Barang
<i>SS</i>	: <i>Safety Stock</i>
<i>TOR</i>	: <i>Turnover Ratio</i>
UU	: Undang-Undang

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun jumlah penduduk Indonesia selalu berbeda-beda. Ada wilayah yang mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia wilayah Indonesia sebanyak 280,73 juta orang (per Desember 2023). Dimana 141,67 orang adalah laki-laki dan 139,05 orang adalah perempuan. Terjadinya kenaikan penduduk di tahun 2023. Dalam hal ini pemerintah Indonesia harus melakukan peningkatan kualitas hidup bagi penduduk karena bisa mempengaruhi kehidupan kesejahteraan penduduk apabila terjadinya kenaikan penduduk secara terus menerus.

Salah satu kota yang mengalami kenaikan penduduk di Indonesia adalah Kota Palembang. Kota Palembang menjadi kota yang mendominasi penduduk untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Berikut ini merupakan jumlah penduduk Kota Palembang Tahun 2021-2023 yaitu :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2021-2023

No.	Tahun	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2021	845.170	840.903	1.686.073
2.	2022	855.655	852.341	1.707.996
3.	2023	855.160	851.211	1.706.371

Sumber : Badan Pusat Statistik (Kota Palembang dalam Angka 2022-2024) yang diolah Penulis 2024

Tabel 1 tersebut merupakan jumlah penduduk Kota Palembang tahun 2021-2023. Dari tabel tersebut terlihat terjadinya kenaikan dan penurunan penduduk setiap tahunnya. Penduduk di Kota Palembang di dominasi dengan usia produktif.

Dalam rangka menanggulangi penduduk Indonesia yang semakin banyak, melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melakukan penekanan tingkat kelahiran dengan penerapan keluarga berkualitas. Menurut UU RI No.52 tahun 2009 keluarga berkualitas merupakan keluarga dengan perkawinan sah yang sejahtera, mandiri, maju, jumlah anak yang ideal, mengetahui peristiwa di kemudian hari, hidup rukun, tanggung jawab dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Indonesia 2009)

Upaya BKKBN dalam menjamin pelaksanaan keluarga berkualitas diantaranya melakukan program peningkatan akses dan pelayanan kesehatan termasuk KB dan kesehatan reproduksi bersumber daya manusia. Salah satu untuk mendukung program tersebut yaitu dengan penyediaan pelayanan alat kontrasepsi (alkon). Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat untuk semua jenis alkon dapat memberikan manfaat optimal bagi pengguna. Pemerintah Indonesia menganjurkan pemakaian alkon Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Penggunaan pemakaian metode ini dianggap tepat dalam penggunaan yang bertujuan untuk menunda atau mengakhiri untuk memiliki anak lagi. Penggunaan MKJP bisa dipakai untuk tiga tahun ke depan. Jenis MKJP terdiri dari implant, *IUD*, steril wanita (MOW) dan steril pria (MOP).

Berdasarkan DPPKB Kota Palembang tahun 2023 sebanyak 111.171 peserta KB aktif dari 113.016 peserta Pasangan Usia Subur (PUS) penggunaan alkon di Kota Palembang. Berikut ini merupakan jumlah peserta KB aktif Kota Palembang tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Peserta KB Aktif Kota Palembang Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif Palembang Tahun 2023		
		MKJP	Non-MKJP	Jumlah
		IUD, Implant, MOW dan MOP	Kondom, Suntikan dan Pil	
Iilir Barat Dua	4.056	637	3.410	4.047
Gandus	5.845	636	5.140	5.776
Seberang Ulu Satu	7.507	576	6.919	7.495
Kertapati	8.942	745	8.177	8.922
Jakabaring	6.599	790	5.794	6.584
Seberang Ulu Dua	6.813	806	5.904	6.710
Plaju	6.916	959	5.898	6.857
Iilir Barat Satu	7.048	1.419	5.529	6.948
Bukit Kecil	2.634	455	2.149	2.604
Iilir Timur Satu	3.594	599	2.976	3.575
Kemuning	4.808	765	3.618	4.383
Iilir Timur Dua	5.805	906	4.753	5.659
Kalidoni	8.954	1.327	7.570	8.897
Iilir Timur Tiga	3.925	797	3.114	3.911
Sako	6.254	1.531	4.625	6.156
Sematang Borang	5.200	931	3.934	4.865
Sukarami	11.459	2.132	9.143	11.275
Alang-Alang Lebar	6.657	1.397	5.110	6.507
Palembang	113.016	17.408	93.763	111.171

Sumber : Badan Pusat Statistik (Kota Palembang dalam Angka 2024) yang diolah Penulis 2024

Tabel 2 diatas merupakan peserta KB aktif Kota Palembang tahun 2023. Jumlah PUS sebanyak 113.016 akseptor dan jumlah peserta KB aktif Kota Palembang sebanyak 111.171 akseptor. Persentase penggunaan MKJP sebesar 15,66% sedangkan Non-MKJP mencapai 84,34%. Dalam hal ini penggunaan alat kontrasepsi di Kota Palembang didominasi penggunaan Non-MKJP. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, adanya rasa takut terhadap tindakan operasi dalam penggunaan MKJP serta kondisi fisik tidak mendukung, peserta KB MKJP bukan PUS lagi, dan banyak PUS masih ingin memiliki anak dalam waktu yang berdekatan.

Dalam melaksanakan kegiatan penyediaan pelayanan alat kontrasepsi di Kota Palembang memberikan tugas kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana Kota Palembang. Diantaranya tuntutan yang harus dilakukan secara tepat oleh DPPKB Kota Palembang yaitu menghadirkan dan mengirimkan alkon ke fasilitas kesehatan (faskes) untuk diteruskan ke masyarakat dengan jumlah serta waktu yang tepat. Persediaan alkon tergantung dengan stok yang ada di BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. DPPKB Kota Palembang sebagai tempat *dropping* untuk di kirim ke faskes Kota Palembang. Agar tuntutan itu dapat berjalan dengan baik DPPKB Kota Palembang harus memberi jaminan terhadap perlakuan penyimpanan yang baik dan jaminan ketersediaan yang cukup.

Tersalurnya alat kontrasepsi ke DPPKB Kota Palembang sebelumnya melalui proses perencanaan dan penentuan kebutuhan untuk memenuhi persediaan. Perencanaan kebutuhan alkon disesuaikan dengan permintaan faskes Kota Palembang yang terlibat kerjasama. Sebelum alkon di kirim, alkon disimpan terlebih dahulu di gudang. Gudang sebagai tempat untuk menyimpan barang sebelum digunakan atau dikirim. Kantor DPPKB Kota Palembang memiliki satu gudang penyimpanan sendiri yang berada dibagian belakang gedung untuk menyimpan. Gudang tersebut menampung stok alkon yang dikirimkan oleh pemasok yaitu BKKBN Provinsi Sumatera Selatan untuk selanjutnya dilakukan pengemasan sesuai dengan jumlah permintaan pada masing-masing faskes di Kota Palembang. Gudang penyimpanan barang yang sifatnya berbentuk cairan (seperti ampul suntik KB) dan padat (implant, pil KB, *Itrauterine Device (IUD)* dan kondom).

Salah satu faktor menjamin kualitas alat kontrasepsi (alkon) adalah penyimpanan alkon sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ada tiga faktor untuk menjamin kualitas alkon, yaitu : penyusunan alkon, pengaturan ruangan dan kualitas fisik alkon. Agar kegiatan penyimpanan berjalan dengan baik diperlukan kerjasama antar

pegawai yang telah diberi tanggung jawab. Selain faktor sumber daya manusia faktor tempat penyimpanan juga harus diperhatikan agar sesuai dengan standar penyimpanan. Apabila ketiga faktor tersebut sudah berjalan dengan benar maka kualitas alkon terjamin.

Menurut Bendahara Material DPPKB Kota Palembang Ibu Sera mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang belum memadai dalam penyimpanan alkon di DPPKB Kota Palembang. Tempat ruangan penyimpanan yang terlalu kecil dengan kemasan alkon yang berukuran besar sehingga ruang penyimpanan menjadi sempit. Selain itu juga ketersediaan alkon yang sudah mendekati masa *expired* yang dikirimkan dari BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Pihak gudang bingung mau distribusi ke mana alkon tersebut. Klinik dan puskesmas pun sesekali tidak mau menerimanya.”



Gambar (a)



Gambar (b)

Gambar 1. (a) dan (b) Kondisi Gudang Penyimpanan Alkon di DPPKB Kota Palembang

Sumber : DPPKB Kota Palembang, 2024

Gambar 1 (a) dan (b) kondisi di dalam gudang alat kontrasepsi di DPPKB Kota Palembang banyak tumpukan alkon sehingga kondisi ruangan menjadi sempit. Dari gambar itu juga terlihat banyak tumpukan alkon yang tidak terletak di rak penyimpanan melainkan di lantai beralaskan kayu yang nantinya bisa menyulitkan gerak petugas untuk mengecek kondisi alkon mana yang harus dikeluarkan terlebih dahulu bisa menyebabkan kedaluwarsa dan mengambil alkon di rak penyusun.

Petugas harus mengangkat terlebih dahulu tumpukan kardus untuk melihat dan mengambil alat kontrasepsi. Penyimpanan alkon juga harus memperhatikan suhu ruangan, kebersihan dan tata letak alat kontrasepsi di gudang agar tetap terjaga kualitasnya. Hal ini harus diperhatikan karena apabila tidak penyimpanan akan merusak kualitas dari alkon tersebut.

Untuk menghindari dari penumpukan alkon diperlukannya suatu sistem manajemen untuk dapat melihat stok alkon berdasarkan penerimaan dan pengeluaran alkon yang dilakukan setiap bulan-bulan sebelumnya. Penyimpanan alkon bisa dilakukan dengan proses manajemen karena selama penyimpanan alkon memastikan tersedianya alkon di gudang, kualitas alkon, kegunaan alkon bagi pengguna dan menentukan kelancaran selama pengiriman alkon. Kondisi penyimpanan alkon di DPPKB Kota Palembang dari gambar tersebut juga terjadi penumpukan alkon yang ada di gudang sehingga bisa menyebabkan kedaluwarsa. Ketersediaan jumlah alkon di gudang walaupun dilihat banyak dan diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan, kemungkinan bisa terjadi kekurangan atau kelebihan stok alkon. Salah satu cara yang dilakukan untuk meminimalisir hal tersebut adalah menghitung persediaan minimum dan maksimum.

Proses penyimpanan alkon dibutuhkan sistem pelaporan untuk mengetahui jumlah stok di gudang. Pelaporan adalah penyampaian informasi dari selama kegiatan berlangsung sebagai bentuk tanggung jawab dari pemberian tugas secara berkala tentang pengelolaan alkon di gudang. Kegiatan pelaporan alkon di DPPKB Kota Palembang dilaksanakan setiap bulan, persemester serta tahunan. Berikut ini adalah contoh laporan bulan persediaan alat kontrasepsi (F/V/KB) di DPPKB Kota Palembang :

Tabel 3. Laporan Bulanan Persediaan Alkon (F/V/KB) DPPKB Kota Palembang Bulan Juni 2024

No.	Jenis Alkon	Satuan	Persediaan Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa Akhir
			Bulan Ini	Bulan Ini	Bulan Ini	Bulan Ini
1.	IUD (Set)					
	-Coper T	Set	785	0	165	620
	-IUD Long PP	Set	50	0	0	50
	Jumlah		835			670
2.	Implant					
	-Implant I Batang	Set	0	0	0	0
	-Implant II Batang	Set	1.645	0	490	1.155
	Jumlah		380			1.155
3.	Kondom	Gros	156	0	53	103
	Jumlah		68			103
4.	Pil KB					
	-Pil Kombinasi	Cycle	6.120	0	2.020	4.100
	-Pil Progestin	Cycle	10.300	0	4.500	5.800
	Jumlah		16.420			9.900
5.	Suntikan					
	-Suntikan Progestin	Vial	17.830	0	4.520	13.310
	-Suntikan Kombinasi	Vial	0	0	0	0
	Jumlah		17.830			13.310

Sumber : DPPKB Kota Palembang yang diolah Penulis, 2024

Tabel 3. merupakan laporan (F/V/KB) di DPPKB Kota Palembang pada bulan Juni tahun 2024. Laporan ini diserahkan kepada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan secara *online*. Bentuk laporan secara enam bulan sekali disebut laporan *stock opname*. Dapat dilihat pada Tabel 3. jumlah persediaan alkon pada bulan Juni tahun 2024 tidak ada penerimaan alkon dari pusat dikarenakan masih banyak stok alkon di gudang.

Tersalurnya dan penyimpanan alkon melewati suatu pendekatan manajemen. Herujito menyatakan bahwa “Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja” (Herujito 2001 : 2). Pendekatan manajemen dalam penyimpanan alkon digunakan untuk mengelola gudang agar kondisi penyimpanan alkon serta administrasi lebih baik dan memberikan gambaran mengenai persediaan alkon agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan untuk dikirimkan ke fasilitas kesehatan.

Dalam penelitian dilakukan oleh Muhammad Yusuf tentang “Analisis Pengelolaan Distribusi Alat Kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang” menunjukkan bahwa pengelolaan pendistribusian alat kontrasepsi (alkon) di kota Palembang sudah berjalan sesuai dengan prosedur. Hal ini berdasarkan indikator fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian serta penilaian. Akan tetapi, masih adanya alkon yang kedaluwarsa dikarenakan sebagian alkon dari pusat sebagian hampir kedaluwarsa (Yusuf 2017).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Serra Selvia dengan Penerapan *Supply Chain Management* pada Sistem Informasi Persediaan Alat Kontrasepsi (Studi Kasus:DPPKB Kabupaten Muara Enim). Hasil penelitian menunjukkan DPPKB Kabupaten Muara Enim belum mempunyai kerangka data stok preventif yang terintegrasi untuk disosialisasikan ke Dinas Kesehatan. Melalui penggunaan beberapa teknik SCM, kerangka inventaris profilaksis dapat benar-benar dan segera mengawasi pasokan alkon. Metode *safety stock dan reorder point* dapat digunakan untuk menghitung persediaan alat kontrasepsi dengan menggunakan sistem ini dan sistem alert.(Selvia 2021).

Berdasarkan dengan fenomena-fenomena pengelolaan penyimpanan alkon di DPPKB Kota Palembang menjadi salah satu bentuk Program Keluarga Berkualitas untuk bisa melihat pelaksanaan pengelolaan penyimpanan sesuai dengan standar BKKBN pusat agar selama proses penyimpanan dapat terjaga kualitas alkon dan pemenuhan stok alkon yang ada di fasilitas kesehatan Kota Palembang. Pengelolaan penyimpanan alat kontrasepsi di Kota Palembang di atur dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 51 tahun 2018 tentang Pedoman Pengendalian dan

Pendistribusian Kebutuhan Alkon dalam Pelaksanaan Pelayanan Keluarga Berencana di Kota Palembang.

Analisis penelitian ini memiliki fokus dalam proses analisis pengelolaan penyimpanan alkon oleh DPPKB Kota Palembang berdasarkan Peraturan Walikota Palembang No.51 tahun 2018 dengan melihat dari kondisi ruangan penyimpanan alkon dan proses penyimpanan alkon. Penelitian ini juga melakukan perhitungan persediaan minimum dan maksimum untuk pertimbangan pada saat permintaan jumlah alkon ke BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan masalah pengelolaan penyimpanan yang berjudul “Analisis Pengelolaan Penyimpanan Alat Kontrasepsi di Dinas Pengendalian dan Keluarga Berencana Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan penyimpanan alat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :“Mengetahui dan mendiskripsikan pengelolaan penyimpanan alat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang”

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori yang berkaitan dengan pengelolaan penyimpanan alat kontrasepsi di DPPKB Kota Palembang.
- b. Memberikan peranan dalam kerangka berpikir untuk menyimpan alkon dan bisa mengetahui alur pengelolaan penyimpanan khususnya dalam penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan penyimpanan alkon di DPPKB Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi DPPKB Kota Palembang diharapkan mampu menyimpan alkon dengan baik sesuai dengan kriteria penyimpanan. Bagi masyarakat kota Palembang diharapkan bisa mengetahui prosedur serta mekanisme yang benar dalam hal pengelolaan dalam penyimpanan khususnya dalam pengelolaan penyimpanan alkon di DPPKB Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Alfian, Machrozi, Ayuk Lawuningtyas Hariadini, and Bambang Sidharta. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Petugas Pengelola Obat Dengan Tingkat Ketersediaan Obat Di Puskesmas Kota Malang." *Pharmaceutical Journal of Indonesia* 6(1): 27–33.
- Bachtiar, Arsyad, Indah Setyaningsih, and Nur Rahmi Hidayati. 2021. "Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon." *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian* 5(2): 161–66.
- Capritasari, Rafiastiana, and Dwiky Ramadhani Kurniawati. 2021. "Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Guna Menjamin Ketersediaan Obat Di Rumah Sakit." *Sasambo Journal of Pharmacy* 2(1): 32–36.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Indonesia, Republik. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. Indonesia.
- Kantu, Karlah F, Gayatri Citraningtyas, and Imam Jayanto. 2023. "Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum GMIM Kalooran Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Karlah Kantu, Evaluasi F Citraningtyas, Gayatri Jayanto, Imam." *Pharmacon– Program Studi Farmasi, Fmipa, Universitas Sam Ratulangi* 12(1): 27–34.
- Manullang, M. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. 23rd ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M.B.& Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penebit Universitas Sriwijaya.
- Muhammad, Arif. 2018. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: deepublish.
- Pasolong, Harbani. 2020. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pinasang, Alfamega, Gayatri Citraningtyas, Imam Jayanto, and Mahendra Kusuma Nugraha. 2023. "Gambaran Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan." *Pharmacon Program* 12 (2)(2): 170–79.
- Rachmawati, Nur Layli, and Mutiara Lentari. 2022. "Penerapan Metode Min-Max Untuk Minimasi Stockout Dan Overstock Persediaan Bahan Baku." *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya* 8(2): 143–48.
- Rinawati, Harsuko. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama Dan Pengembangan SDM)*. Malang: UB Press.
- Rugiarti, Novi Dwi, Atika Nurul Hidayati, Dian Medisa, and Diesty Anita Nugraheni. 2021. "Evaluasi Penyimpanan Obat Di Puskesmas 'X' Kabupaten Sleman." *Jurnal Ilmiah Farmasi* 17(1): 74–79.
- Safitri, Santi Nur, Ari Widyarni, Hilda Irianty, and Netty Netty. 2022. "Analisis Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Wilayah Kerja Balai Penyuluh Kb Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala." *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2): 208.

- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen Dan Reformasi Pelayanan Publik Dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing.
- Santoso, Rahmat. 2021. "Penyimpanan Dan Distribusi Sediaan Vaksin Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut." *Penyimpanan dan Distribusi Sediaan Vaksin di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut* 4(2): 1–7.
- Sari, Fikitri Marya, and Yusran Fauzi. 2022. "Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Provinsi Bengkulu (Analisis Data Sekunder Hasil Skap Kkbpk Perwakilan Bkkbn Provinsi Bengkulu Tahun 2019)." *Jurnal Sains Kesehatan* 28(2): 34–43.
- Selvia, Serra. 2021. "Penerapan Supply Chain Management Pada Sistem Informasi Persediaan Alat Kontrasepsi (Studi Kasus: DPPKB Kabupaten Muara Enim)." universitas sriwijaya.
- Sriwijaya, Reza Agung, Ahmad Fatoni, and Anggraini Anggraini. 2022. "Evaluasi Mutu Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi RS. X Palembang Berdasarkan Standart Nasional Akreditasi Rumah Sakit." *Journal of Experimental and Clinical Pharmacy (JECP)* 2(1): 60.
- Sugiyono. 2017. *Metode Peneleitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Terry, George.R.&Leslie W.Rue. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Muhammad. 2017. "Analisis Pengelolaan Distribusi Alat Kontrasepsi Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Palembang." Universitas Sriwijaya.